



# Berbenah Dongkrak Industri Wisata DIY

## ■ Pemkot Perkuat Identitas Melalui Branding Kampung Purbayan

**YOGYA. TRIBUN** - Sejumlah tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mulai ramai dikunjungi wisatawan. Pelancong tak hanya mengunjungi obyek wisata di tengah kota saja, namun wisata berbasis alam terbuka pun jadi favorit.

Ketua Pengelola Taman Wisata Tebing Breksi, Kholiq Widiyanto, mengakui kunjungan wisatawan sudah semakin membaik di tahun ini, bahkan jumlah kunjungannya nyaris setara sebelum pandemi Covid-19.

"Dari Januari sampai sekarang bisa dibalang sudah seperti sebelum pandemi 2019. Hampir, paling kurang 10-20 persen," kata Kholiq, Minggu (7/8).

Kholiq, menjelaskan, kunjungan tertinggi antara April hingga Juni kemarin. Saat itu, dalam satu bulan tercatat sedikitnya 110.000 orang datang ke salah satu destinasi wisata di Bumi Sembada tersebut.

"Kunjungan tertinggi itu kemarin 110.000 dalam satu bulan. Jadi per hari bisa 3 ribu lebih dalam satu bulan," ungkapnya.

Ia menuturkan pada Juli hingga Agustus ini sebenarnya sudah memasuki *low season* bagi kunjungan di Tebing Breksi. Mengingat, saat ini sudah bukan merupakan masa liburan lagi.

"Kalau di minggu-minggu Agustus, mulai dari minggu kedua bulan Juli itu sudah terasa penurunan pengunjung karena libur sekolah sudah usai. Jadi puncak kunjungan kan sampai di sebelum bulan April-Juni," terangnya.

Guna lebih memdongkrak

kunjungan wisata di *low season* kali ini, pihaknya mempunyai beberapa upaya tersendiri. Salah satunya mengadakan berbagai event atau acara yang berlokasi di Tebing Breksi.

Tidak hanya event seperti live musik setiap akhir pekan dan tanggal merah, Kholiq mengatakan sejumlah konser juga akan diselenggarakan di Tebing Breksi. "Karena breksi pada umumnya pangsa terbesar kunjungan kita adalah 70 persen pelajar. Jadi kesempatan walaupun belum turun drastis tapi bagi kami lumayan *low season* itu kami masukkan berbagai macam konser," ungkapnya.

Sejumlah kegiatan di Tebing Breksi itu yang kemudian terbukti cukup ampuh menarik minat wisatawan untuk datang. Bahkan pihaknya juga sudah bersiap untuk berbagai konser musik yang akan diselenggarakan mulai bulan Agustus hingga Desember nanti.

### Dikenal masyarakat

Di sisi lain, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya membranding kampung wisata di wilayahnya. Hal ini agar potensi yang dimiliki semakin dikenal masyarakat. Dengan begitu, daya saingnya pun meningkat.

Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, menandatangani tujuan dari branding kampung wisata di Kota Yogyakarta ialah untuk memperkuat identitas setiap destinasi, yang bersumber pada keunikan dan ciri khasnya.

Teranyar, kampung wi-

### RAMAI PELANCONG

- Kunjungan wisatawan semakin membaik pada tahun ini.
- Dalam satu bulan tercatat sedikitnya 110.000 orang datang ke Tebing Breksi.
- Ada banyak terobosan untuk memdongkrak industri wisata.
- Pemkot Yoga lakukan branding Kampung Wisata Purbayan.

sata Purbayan secara resmi dibranding pada Jumat (5/8) malam lalu dan dilengkapi peluncuran logo yang merangkum berbagai jenis potensi di sana. "Saat ini sudah ada 18 kampung wisata yang tersebar di seluruh penjuru wilayah Kota Yogyakarta. Nah, itu terus kita *godok* untuk brandingnya ke depan," ungkap Wahyu.

Dipilihnya Purbayan tentu bukan tanpa alasan. Kampung wisata Purbayan masuk ke 100 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2022, bersama dengan 3.419 desa, serta kampung wisata lain di penjuru tanah air.

Ia mengungkapkan, kampung wisata Purbayan telah lama dikenal sebagai pusat kebudayaan. Hal itu, terbukti dengan kekayaan budaya, kerajinan dan kuliner di Purbayan.

"Mulai dari Alun-alun Kotagede, kerajinan Perak, hingga roti kembang waru. Selain itu, kampung wisata Purbayan juga menjadi pusat produksi Iqro 6 jilid," terangnya. **(hda/aka)**

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005